

Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Tiga Sektor Usaha

Dewi Agustya Ningrum¹⁾, Natasya Qisti Fifiatul Nabila²⁾, Mitha Otik Wiraswati³⁾, Rizki Bachtiyar Yuliansyah⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Maarif Hasyim Latif, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Article history:

Received 5/10/2024

Revised 4/11/2024

Accepted 1/12/2024

Klasifikasikan JEL

Key words:

Aplikasi Si Apik, Laporan Keuangan, Akuntansi

ABSTRACT

In the current digital era, it requires society to make changes because technological developments can be used to meet information needs. Technology has become part of society's need to obtain various information quickly and easily. Because the ease of information technology also has an impact on the financial sector. This research aims to determine the effectiveness of implementing the Si Apik application in improving the quality of financial reports in three business sectors. It is hoped that this research will help simplify the recording and preparation of financial reports and determine the effectiveness of implementing the Si Apik application in the three business sectors of manufacturing, trade and services. This research uses qualitative research methods with descriptive methods that apply data collection techniques, namely in interviews, documentation and observation. The data sources for this research are primary and secondary data. Based on the research results, the "SI APIK" application has met the need to assist in financial management at Bakso Cak Gisi MSMEs, Toko Roby and Rafa Motor Workshop and can improve the weaknesses of the old system and with the presence of Si Apik the company is able to improve the quality of reports his finances. The author's suggestion for MSMEs is that they can continue to use the Si Apik application to record their financial transactions, so that it can help to find out the profits and losses obtained, inventory stock that will run out, and archiving data is done neatly in the Si Apik application. It is hoped that future researchers will be able to apply the Si Apik application to other business sectors such as agriculture, aquaculture, capture fisheries and animal husbandry.

ABSTRAK

Di era digital saat ini, mengharuskan masyarakat untuk melakukan suatu perubahan karena perkembangan teknologi digunakan dapat memenuhi kebutuhan informasi. Teknologi telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi dengan cepat dan mudah. Karena kemudahan teknologi informasi ini juga berpengaruh pada bidang keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi Si Apik dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada tiga sektor usaha. Dari penelitian ini diharapkan bisa membantu untuk mempermudah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan serta dapat mengetahui efektivitas penerapan aplikasi Si Apik dari tiga sektor usaha manufaktur, perdagangan dan jasa. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menerapkan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi serta observasi. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Berdasarkan dari hasil penelitian, Aplikasi “SI APIK” sudah memenuhi kebutuhan untuk membantu dalam pengelolaan keuangan pada UMKM Bakso Cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa Motor serta dapat memperbaiki kelemahan sistem lama dan dengan adanya Si Apik perusahaan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangannya. saran yang penulis ajukan bagi UMKM dapat terus untuk menggunakan aplikasi Si Apik untuk mencatat transaksi keuangannya, sehingga dapat membantu untuk mengetahui laba rugi yang didapat, stok persediaan yang akan habis, dan pengarsipan data-data dilakukan dengan rapi pada aplikasi Si Apik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan aplikasi Si Apik pada sektor usaha lainnya seperti, pertanian, perikanan budidaya, perikanan tangkap, dan peternakan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM juga tidak lepas dari kendala atau permasalahan yang ada, “UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh 1) rendahnya pendidikan 2) kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan 3) kendala penyusunan laporan keuangan” (Muchid Abdul, 2015). Hal ini sama dengan pendapat dari (Safitri Afni Ady Siti, 2019) “Masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar”. Dari hasil penelitian (Yuniarti Manehat & Oswin Sanda, 2022) menyatakan bahwasannya “Penerapan SAK EMKM belum efektif terjadi pada kalangan pengguna UMKM di Indonesia”.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasannya, pendapat pertama menyebutkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah kendala dalam penyusunan laporan keuangan, pendapat kedua juga menyebutkan bahwa masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, pendapat ketiga juga menyatakan bahwa penerapan SAK EMKM masih belum efektif diterapkan oleh pelaku UMKM. Jadi, dapat dikatakan bahwa ketiga pendapat tersebut memiliki kesamaan mengenai kendala di bidang keuangan yang dihadapi oleh UMKM.

Pada setiap usaha perlu memperhitungkan perolehan laba dan mengetahui pengeluaran yang dilakukan pada usaha yang dimiliki. Hal ini juga penting bagi UMKM, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga perlu memperhitungkan laporan keuangannya. Tujuan laporan keuangan sebagai media untuk menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengguna dalam proses pengambilan keputusan, seperti pengguna informasi keuangan yaitu Pemilik, Kreditor dan juga Investor. Selain itu laporan keuangan juga bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan pada usaha seperti jumlah aset, modal dan hutang. Selain itu penyusunan laporan keuangan yang baik dapat mempermudah pemilik usaha untuk mendapatkan pinjaman sebagai penambahan modal dan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada UMKM. Penyusunan laporan keuangan perlu dilakukan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, begitu pula dengan pelaku UMKM. IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia menciptakan SAK yang dikhususkan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah efektif berlaku pada 1 Januari 2018. Dengan menerapkan SAK EMKM, entitas UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sederhana sehingga dapat dijadikan dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.

Berdasarkan fenomena yang berkembang masih banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik. Sama halnya dengan Bakso Cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa Motor, UMKM tersebut memiliki permasalahan yang sama di bidang keuangan yaitu kurangnya pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan, metode pencatatan masih menggunakan metode manual dengan menggunakan kertas, metode seperti ini kurang efektif jika masih diberlakukan karena kertas mudah rusak dan susah untuk diperbaiki, sehingga laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi. Dengan melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangannya sehingga mudah mengetahui kondisi keuangan serta mempermudah dalam mendapatkan tambahan modal atau pinjaman. Salah satu aplikasi akuntansi yang mudah digunakan dan dapat membantu pelaku UMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu aplikasi Si Apik, aplikasi ini melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi keuangan yang dilakukan, seperti : mencatat penjualan, pembelian, piutang, hutang, pendapatan diterima dimuka, modal, beban, data bank pemberi pinjaman yang digunakan sebagai transaksi utang bank, history transaksi, penarikan modal, dan masih banyak lagi. Selain itu aplikasi ini juga menyediakan laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan rincian keuangan, laporan kinerja keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari hasil transaksi pada aplikasi ini dapat dikonversi menjadi dokumen excel atau pdf tergantung kebutuhan pemilik usaha. Si Apik memiliki pilihan sektor usaha yang dapat disesuaikan dengan bisnis yang dimiliki, diantaranya adalah sektor usaha jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan budidaya, perikanan tangkap, peternakan, dan perorangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di UMKM Bakso Cak Gisi, Toko Roby, dan Bengkel Rafa Motor dikarenakan ketiga UMKM tersebut masih menggunakan

metode manual, pencatatan laporan keuangan belum sesuai dengan SAK, kurangnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi akuntansi. Penulis juga ingin menerapkan aplikasi berbasis android Si Apik dalam penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya sehingga dapat diketahui kualitas laporan keuangan yang dihasilkan serta kendala yang dihadapi pada sektor usaha Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa. maka dari itu penelitian ini berjudul "ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID "SI APIK" UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA TIGA SEKTOR USAHA".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Menurut (Khasanah, 2021) Akuntansi yakni suatu sistem yang digunakan untuk mengukur dan mengolah transaksi keuangan sehingga dapat menyerahkan hasil pengelolaan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. "Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan" (Jusup, 2011).

2.2 Kualitas Laporan keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas yakni yang berfungsi dalam membuat keputusan untuk pelaku yang terlibat didalamnya pada kegiatan ekonomi (Putra, 2017). Menurut (Dwi et al., 2020) "Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas dapat didukung dengan beberapa faktor, salah satunya harus berdasar pada standar yang berlaku yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah atau lebih dikenal dengan sebutan SAK EMKM". Pendapat (Rosdiani, 2011) menyatakan kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur.

Dari definisi tersebut maka disimpulkan bahwa kualitas adalah pengukuran sejauh mana informasi akan disajikan sesuai standar akuntansi yang berlakuku SAK

EMKM yang berguna dalam pengambilan keputusan.

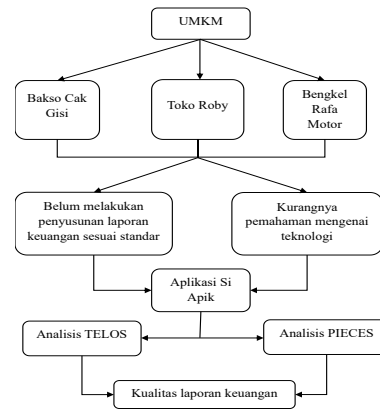
2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu hal yang sangat penting di sebuah usaha, dengan adanya laporan keuangan akan mempermudah dalam pengambilan keputusan, hal ini dikarenakan laporan keuangan mencakup segala informasi mengenai kondisi keuangan pada suatu usaha. Pendapat (Setyawati & Hermawan, 2018) Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai keuangan perusahaan yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban serta arus kas. Sedangkan (Yusuf Efendi, 2023) berpendapat Laporan keuangan adalah laporan yang mampu untuk menggambarkan kondisi keuangan pada entitas yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai keuangan.

2.3 Aplikasi “Si Apik”

Si Apik yakni aplikasi yang didirikan Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia yang memiliki tujuan membantu pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana. Aplikasi Si Apik dapat digunakan oleh berbagai sektor usaha diantaranya adalah sektor usaha manufaktur, perdagangan, jasa perikanan, perorangan, dan lain-lain. Fitur dalam aplikasi ini didesain secara sederhana, mudah, dan sistematis serta sudah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Si Apik melakukan pencatatan transaksi menggunakan sistem double entry atau debit-kredit, dengan begitu akan menghasilkan pencatatan keuangan yang lebih akurat. Sistem ini mempermudah pengguna karena tanpa pengetahuan dasar akuntansi dan tanpa perlu mengelompokkan akun yang tergolong debit atau kredit. Pemanfaatan teknologi digital di sebuah bisnis dapat mengoptimalkan dalam mengelola dan menghasilkan informasi keuangan yang dinilai lebih efektif dan berkualitas dengan menerapkan SI APIK dapat mempercepat kinerja, pekerjaan akuntansi menjadi lebih efektif dan efisien. (Novitasari et al., 2023).

2.4 Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar dari kerangka berpikir tersebut, maka dapat dijelaskan UMKM Bakso Cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa Motor membutuhkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar yaitu SAK EMKM. Dengan penerapan Si Apik bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bakso Cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa Motor. Ruang lingkup penelitian ini yakni untuk menganalisis penerapan dari aplikasi berbasis android Si Apik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan di UMKM di tiga sektor usaha. Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari tahun 2024 di UMKM Bakso Cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa Motor.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni proses yang bertujuan untuk mencapai suatu pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang akan diteliti. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan topik yang akan dibahas. Selain itu, metode deskriptif digunakan menganalisis dan membandingkan situasi saat ini menggunakan teori dan memberikan solusi masalah.

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017 : 137) berdasarkan dari sumber data, maka proses

pengumpulan dalam pengambilan data dapat menggunakan dari sumber primer dan sekunder. yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti langsung dari sumber data utama. Menurut Sugiyono (2017:219), data primer adalah informasi yang didapat oleh peneliti dari sumber utama. Sugiyono (2017:219) berkomentar data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Informasi sekunder dapat dihasilkan dari beberapa sumber.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling penting dalam proses penelitian, hal ini dikarenakan inti penelitian yakni untuk memperoleh data. Dalam mengumpulkan data, beberapa teknik digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5 Analisis Data

Analisis data untuk penelitian ini akan melakukan analisis deskriptif pada UMKM Bakso Cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa Motor, dengan berbagai tahapan yaitu :

1. Melakukan analisis mengenai pencatatan laporan keuangan yang diterapkan.
2. Melakukan analisis kelemahan dari pengelolaan laporan keuangan yang diterapkan
3. Melakukan analisis kebutuhan
4. Melakukan analisis kelayakan dengan metode TELOS
5. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengujian aplikasi Si Apik selama 1 bulan yaitu pada bulan Januari. Untuk tahap ini akan dilakukan beberapa analisis, diantaranya : menganalisis hasil penerapan, analisis perbandingan, dan analisis manfaat dan kendala.

Tahap 1 : menganalisis hasil penerapan Dari hasil penerapan dilakukan dengan menggambarkan dari masukan atau input, proses, dan keluaran atau output dari ketiga sektor usaha manufaktur, perdagangan dan jasa.

Tahap 2 : analisis perbandingan Melakukan analisis perbandingan yakni pencatatan lama dengan pencatatan baru menggunakan metode PIECES. Analisis tersebut bertujuan untuk

mengetahui mengenai aplikasi SI APIK dapat memenuhi kebutuhan akuntansinya.

Tahap 3 : analisis manfaat dan kendala Manfaat dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan aplikasi Si Apik. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aplikasi Si Apik efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dari ketiga sektor usaha manufaktur, perdagangan dan jasa.

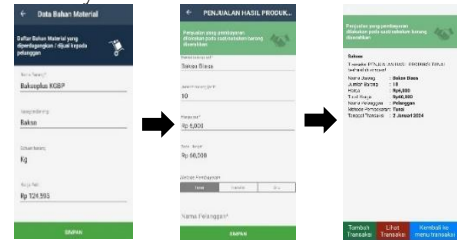
4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penerapan Aplikasi “Si Apik”

Berikut adalah hasil penerapan aplikasi Si Apik di sektor usaha Manufaktur, Perdagangan dan Jasa pada bulan Januari 2024 di UMKM Bakso cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa :

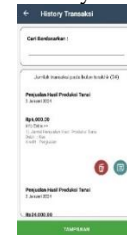
- 1) Sektor Usaha Manufaktur pada UMKM Bakso Cak Gisi

Berikut adalah proses untuk input data bahan material, transaksi penjualan dan history transaksi.



Keluaran atau Output yang dihasilkan terdapat Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Arus Kas pada Bakso Cak Gisi berikut ini :

- a). History Transaksi



- b). Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

BAKSO "CAK GIS"	
Laporan Posisi Keuangan (NERACA)	
Per 31 Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp1,085,600.00
Persediaan Bahan Material	Rp3,595,400.00
Jumlah aset	Rp4,681,000.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp3,000,000.00
Saldo Laba	Rp1,681,000.00
Jumlah modal	Rp4,681,000.00
Jumlah Aset	Rp4,681,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp4,681,000.00

- c). Laporan Laba Rugi

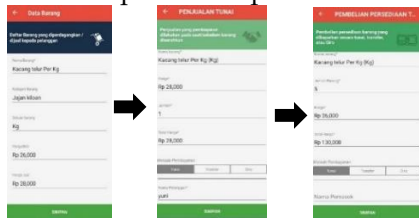
BAKSO "CAK GISI"	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp4,721,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp4,721,000.00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0.00
Beban Tenaga Kerja	Rp2,040,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp1,000,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp0.00
Jumlah beban	Rp3,040,000.00
Labu (Rugi)	Rp1,681,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Pemilikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp1,681,000.00

d). Laporan Arus Kas

BAKSO "CAK GISI"	
Laporan Arus Kas	
Periode Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN	
Kegiatan Usaha	Rp4,721,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp3,000,000.00
Jumlah penerimaan	Rp7,721,000.00
PENGELUARAN	
Kegiatan Usaha	(Rp6,635,400.00)
Penyusutan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)
Jumlah pengeluaran	Rp6,635,400.00
Keuntungan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp1,085,600.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp0.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp1,085,600.00

2) Sektor Usaha Perdagangan pada UMKM Toko Roby

Berikut adalah proses untuk input data barang, transaksi penjualan dan transaksi pembelian persediaan barang.



Keluaran atau Output yang dihasilkan terdapat Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Arus Kas pada Toko Roby berikut ini :

a). History Transaksi



b). Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Toko Roby	
Laporan Posisi Keuangan (NERACA)	
Per 31 Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp211,000.00
Persediaan	Rp509,000.00
Jumlah aset	Rp820,000.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp1,500,000.00
Saldo Laba	Rp-680,000.00
Jumlah modal	Rp820,000.00
Jumlah Aset	Rp820,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp820,000.00

c). Laporan Laba Rugi

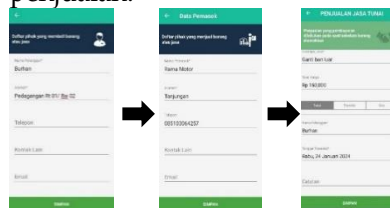
Toko Roby	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp872,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp872,000.00
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp802,000.00
Beban Tenaga Kerja	Rp0.00
Beban Sewa	Rp400,000.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp350,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp0.00
Jumlah beban	Rp1,552,000.00
Labu (Rugi)	Rp-680,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Pemilikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp-680,000.00

d). Laporan Arus Kas

Toko Roby	
Laporan Arus Kas	
Periode Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN	
Kegiatan Usaha	Rp872,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp1,500,000.00
Jumlah penerimaan	Rp2,372,000.00
PENGELUARAN	
Kegiatan Usaha	(Rp2,161,000.00)
Penyusutan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)
Jumlah pengeluaran	Rp2,161,000.00
Keuntungan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp211,000.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp0.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp211,000.00

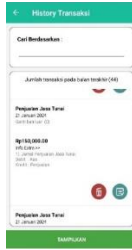
3) Sektor Usaha Jasa pada UMKM Bengkel Rafa Motor

Berikut adalah proses untuk input data pelanggan, data pemasok dan transaksi penjualan.



Keluaran atau Output yang dihasilkan terdapat Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Arus Kas pada Bengkel Rafa Motor berikut ini :

a). History Transaksi



b). Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Rafa Motor	
Laporan Posisi Keuangan (NERACA)	
Per 31 Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp1,116,700.00
Jumlah aset	Rp1,116,700.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp1,000,000.00
Saldo Laba	Rp116,700.00
Jumlah modal	Rp1,116,700.00
Jumlah Aset	Rp1,116,700.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp1,116,700.00

c). Laporan Laba Rugi

Rafa Motor	
Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba	
Periode Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Pengualan	Rp2,638,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp2,638,000.00
BEBAN	
Beban Tenaga Kerja	Rp0.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00
Beban Listrik	Rp750,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp0.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp1,771,300.00
Jumlah beban	Rp2,521,300.00
Labr (Rugi)	Rp116,700.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Pemarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp116,700.00

d). Laporan Arus Kas

Rafa Motor	
Laporan Arus Kas	
Periode Januari 2024	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN	
Kegiatan Usaha	Rp2,638,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp1,000,000.00
Jumlah penerimaan	Rp3,638,000.00
PENGELUARAN	
Kegiatan Usaha	(Rp2,521,300.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)
Jumlah pengeluaran	Rp2,521,300.00
Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp1,116,700.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp0.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp1,116,700.00

4.2 Melakukan Analisis Kelayakan Aplikasi Si Apik

1). Analisis Kelayakan Teknik

Menurut dari observasi serta wawancara, berikut adalah analisis yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Untuk menerapkan aplikasi Si Apik dibutuhkan teknologi untuk membantu proses penerapannya yaitu smartphone.

- b. Para pemilik UMKM ini memiliki smartphone yang biasanya digunakan untuk kebutuhan komunikasi. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh pemilik UMKM untuk penggunaan aplikasi Si Apik.

2). Analisis Kelayakan Ekonomi

Berdasarkan dari observasi dan wawancara, berikut adalah analisis yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Untuk menerapkan aplikasi Si Apik ini perlu untuk mengunduh terlebih dahulu pada play store. Pemilik UMKM hanya perlu paket data untuk mengakses internet saat mengunduh.
- b. Penggunaan aplikasi Si Apik setelah proses pengunduhan tidak memerlukan biaya untuk menjalankannya karena aplikasi dapat digunakan tanpa internet.

3). Analisis Kelayakan Legal atau Hukum

Pada analisis ini Si Apik adalah aplikasi keluaran Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia sehingga dari segi kelayakan legal atau hukum aplikasi ini sudah bisa diterima pihak perbankan atau lembaga keuangan lain.

4). Analisis Kelayakan Operasional

Dari hasil observasi, aplikasi Si Apik sudah memenuhi kebutuhan pemilik usaha untuk membantu membuat laporan keuangan yang sesuai pada standar yang berlaku. Adapun dari pemilik usaha Bakso Cak Gisi menyatakan sedikit mengalami kesulitan diawal karena baru mencoba mengoperasikan aplikasi tersebut sedangkan pemilik usaha Toko Roby mengaku merasa sulit karena faktor usia tapi menurutnya aplikasi ini memang dapat membantu juga dan menurut pemilik usaha Bengkel Rafa Motor mengaku terbantu dengan aplikasi tersebut meskipun diawal merasa kesulitan sehingga perlu untuk dibantu.

5). Analisis Kelayakan Jadwal atau Schedule

Menurut dari observasi, aplikasi Si Apik dapat digunakan pada smartphone android maka dari itu dapat dipakai kapan saja dan dimana saja. Selain itu untuk proses pencatatan transaksi aplikasi Si Apik membutuhkan waktu tidak lama.

menurut dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan analisis kelayakan menggunakan metode TELOS (Technical Feasibility, Economic Feasibility, Law Feasibility, Operational Feasibility, Schedule Feasibility), menghasilkan kesimpulan bahwasannya aplikasi Si Apik sudah mencukupi kebutuhan untuk membantu proses pengelolaan keuangan pada UMKM. Untuk penggunaan aplikasi Si Apik tidak memerlukan biaya karena aplikasi ini sudah ada pada smartphone yang bisa langsung diunduh dan digunakan secara gratis.

4.3 Analisis Perbandingan Metode PIECES (Performance, Information, Economics, Control and Security, Efficiency, and Service)

Berikut adalah hasil dari analisis aplikasi Si Apik untuk membandingkan antara sistem lama dan sistem baru dengan menggunakan metode Pieces. Berdasarkan analisis menggunakan metode analisis Pieces (Performance, Information, Economics, Control and Security, Efficiency, and Service), diperoleh kesimpulannya bahwa kelemahan di sistem lama atau manual sudah dapat diatasi dengan menerapkan sistem baru yakni sistem baru aplikasi Si Apik yang dapat digunakan melalui smartphone yang berbasis android dimanapun dan kapanpun.

5. KESIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android “Si Apik” Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan keuangan Pada Tiga Sektor Usaha” dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari penerapan aplikasi Si Apik di tiga sektor usaha manufaktur, perdagangan dan jasa menghasilkan keluaran berupa laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Bakso Cak Gisi, Toko Roby dan Bengkel Rafa Motor serta bermanfaat bagi pengguna jadi lebih memahami mengenai laporan keuangan, seperti pernyataan dari pemilik usaha

Bakso Cak Gisi yaitu bapak Gisi yang menyatakan : “lumayan membantu mbak tapi perlu menyesuaikan juga karena dari awal gak pernah pake nyatet di hp jadi saya rasa agak ribet ya mbak tapi kalau dicoba terus ini bermanfaat juga buat saya yang gak paham buat laporan keuangan”

2. Tingkat kesulitan dari penerapan aplikasi Si Apik dipengaruhi oleh faktor usia. Untuk usia 40 ke atas seperti pemilik Toko Roby merasa kesusahan untuk menggunakan aplikasi Si Apik, berikut pernyataan dari pemilik usaha Toko Roby Ibu Katiah : “kalau saya kan sudah usia ya kalau masih mudah mungkin membantu tapi saya kan sudah tua jadi ya kurang efektif karena faktor usia” sedangkan untuk usia 40 ke bawah masih bisa menggunakan aplikasi Si Apik namun diawal penggunaan masih merasa kesusahan karena baru pertama kali menggunakan aplikasi tersebut, namun setelah terbiasa pengguna merasa terbantu dengan aplikasi tersebut. Berikut pernyataan dari pemilik usaha Bengkel Rafa Motor Bapak Ridwan : “Bagus mbak bisa bantu pencatatan, saya juga baru tau ada aplikasi ini di hp udah saya coba kayak yang mbak kasih tau awalnya ribet karena ini kan pertama kali juga terus sekarang saya rasa gak ribet mbak karena udah terbiasa cuma butuh waktu aja buat memahami cara-cara masukin penjualan pembeliannya terus nanti sudah jadi laporan keuangan”.
3. Analisis menggunakan metode Telos (Technical Feasibility, Economic Feasibility, Law Feasibility, Operational Feasibility, Schedule Feasibility) menghasilkan kesimpulan bahwasannya aplikasi Si Apik sudah mencukupi kebutuhan untuk membantu proses pengelolaan keuangan pada UMKM.
4. Analisis aplikasi Si Apik untuk membandingkan an-tara sistem lama dan sistem baru dengan menggunakan metode Pieces. Berdasarkan analisis menggunakan metode analisis Pieces (Performance, Information, Economics, Control and Security, Efficiency, and Service), diperoleh kesimpulannya

bahwa kelemahan di sistem lama atau manual sudah dapat diatasi dengan menerapkan sistem baru yakni sistem baru aplikasi Si Apik yang dapat digunakan melalui smartphone yang berbasis android dimanapun dan kapanpun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian diantaranya adalah :

1. Ruang lingkup penelitian ini pada aplikasi Si Apik di sektor usaha manufaktur, perdagangan dan jasa. Sehingga untuk keefektifan pada sektor usaha lain seperti pertanian, perikanan budidaya, perikanan tangkap, dan peternakan masih belum tau tingkat keefektifannya.
2. Penelitian ini hanya fokus pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan aplikasi Si Apik yaitu berupa neraca, laba rugi dan arus kas. Sehingga untuk laporan lain yang dihasilkan dari aplikasi Si Apik seperti laporan kinerja keuangan, rincian pos keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha tahunan masih belum diketahui manfaatnya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran dari peneliti :

1. Diharapkan bagi UMKM dapat terus untuk menggunakan aplikasi Si Apik untuk mencatat transaksi keuangannya, sehingga dapat membantu untuk mengetahui laba rugi yang didapat, stok persediaan yang akan habis, dan pengarsipan data-data dilakukan dengan rapi pada aplikasi Si Apik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan aplikasi Si Apik pada sektor usaha lainnya seperti, pertanian, perikanan budidaya, perikanan tangkap, peternakan dan perorangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menguji efektifitas dari aplikasi Si Apik dengan menggunakan beberapa jenis sektor usaha yang sudah tersedia pada Si Apik karena penelitian yang dilakukan penulis hanya disektor usaha manufaktur, perdagangan dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Ponten, S., Ratnawati, R., Butarbutar, D. F., Dani, R., Ningsih, A. A. T., ... & Ningrum, D. A. (2024). Manajemen Keuangan (Fundamental dalam Pengelolaan Keuangan). Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Asiam, S. (2020). Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Jurnal Tabaru' : Islamic Banking and Finance*, 3(2).
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerjasama LPPI Dengan Bank Indonesia Tahun 2015.
- Dwi, A., Fakultas, C., Dan, E., Universitas, B., Kudus, M., Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2020). Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen*.
- Fadila, A. (n.d.). Analisis Penerapan Aplikasi SiApik Dalam Menunjang Kegiatan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus TivCreaDesign). Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Febriyani, R., Trianto, A., & Sunanto. (2023). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web Si Apik Dalam Penyusunan Laporan keuangan Pada UMKM C-Laundry. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Akuntansi Dan Sistem Informasi (EKSI-TANSI)*, 12(2).
- Haldy, M., Salean, D. Y., Anantadjaya, S. P. D., Koli, D. Y., Widawati, A. S., Ningrum, D. A., Lerrick, Y. F., Harinie, L. T., Sari, O. Y., Kurnianingsih, W., Hikmah, N., Istiningih, I., Darsana, I. M., Kartawinata, B. R., & Yudawisastra, H. G. (2023). *Manajemen ekonomi bisnis*. CV. Intelktual Manifes Media.
- Hasan, W., Ningrum, D. A., Asma, N., Yuniawati, R. A., Wedasuari, P. R., et al. (2024). *Pengantar akuntansi dasar: Fungsi dan prinsip*. CV. Penerbit Lakeisha. ISBN 978-623-119-263-9.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi Edisi 7*. STIE.
- Khasanah, I. (2021). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Membantu Usaha Mikro Dalam Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Retno Collection Tegal). *Politeknik Harapan Bersama*.
- Maulida, R. (2023, February). *Memahami Laporan Keuangan UMKM dan Jenis Pajaknya*. Online

- Pajak. <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/laporan-keuangan-umkm>
- Muchid Abdul. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Kasus pada UD. Mebel Novel'1 di Banyuwangi).
- Muhammad, U. (2018). Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Berbasis Android Si Apik Dengan SAK EMKM Pada Rahma Bakery. Universitas Jember.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 11 (2). <https://ejournal.unisnu.ac.id/index.php/JDEB/article/viewFile/207/356>
- Novitasari, Zulfi Agha, R., Sixpria, N., & Mahatmyo, A. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Digital Si Apik Untuk Menghasilkan Laporan Keuangan UMKM Yang Berkualitas. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/39872>
- Pakhpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Akuntabel*, 17(2). <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Rofiq Hidayah, M., Probuwulan, D., & Mirwan Aspirandi, R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1).
- Safitri Afni Ady Siti. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikiro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Dagang Dimas Swalayan Tahun 2018 SKRIPSI Oleh: Siti Ady Afni Safitri Nim : 52153060.
- Setiawan, H., & Ningrum, D. A. (2018). *Praktikum Pengantar Akuntansi*. Deepublish.
- Setyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2).
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>.
- Wahyuningtyas, L., & Pravitasari, D. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Android Guna Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Budidaya Ikan Hias Desa Gempolan Pakel Tulungagung. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01).
- Waty, E., Ningrum, D. A., Setyobudi, S., Haryanti, C. S., Yulianhari, W. S., & Suarni, A. (2023). *BUKU AJAR TEORI AKUNTANSI*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yucha, N., Arif, D., Ningrum, D. A., & Mahmudah, S. (2018, October). Pelatihan Pencatatan Keuangan sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desawatugolong Kec. Krian Kab. Sidoarjo. In *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement (Vol. 2, pp. 612-616)*.
- Yuniarti Manehat, B., & Oswin Sanda, F. (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia Sebuah Studi Literatur Corresponding Author. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, X(1), 2715-7016.
- Yusuf Efendi, M. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Si Apik Untuk Memudahkan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Yumna. Universitas Jember.